

CINTA DAN KETERASINGAN PEREMPUAN DALAM NOVEL *LAYANGAN PUTUS* KARYA MOMMY ASF: PERSPEKTIF PSIKOLOGI EKSTENSIAL ROLLO MAY

Dina Wahyu Kurniawati

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
dina.19001@mhs.unesa.ac.id

Anas Ahmadi

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
anasahmadi@unesa.ac.id

Abstrak

Penelitian ini berfokus pada psikologi eksistensial Rollo May yang dikaji dalam novel *Layangan Putus* karya Mommy ASF. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan cinta perempuan dalam novel *Layangan Putus* perspektif psikologi eksistensial Rollo May (2) mendeskripsikan keterasingan perempuan dalam novel *Layangan Putus* psikologi eksistensial Rollo May (3) mendeskripsikan dampak keterasingan perempuan dalam novel *Layangan Putus* psikologi Eksistensial Rollo May. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif dengan menggunakan pendekatan psikotekstual. Teknik pengumpulan data menggunakan simak-catat. Menganalisis data menggunakan empat teknik yaitu mengklasifikasikan, menginterpretasi, menyusun *corpus*, dan menyimpulkan. Hasil penelitian menunjukkan (1) Ditemukannya bentuk cinta yaitu seks, eros, philia, dan agape dalam novel *Layangan Putus* karya Mommy ASF (2) Ditemukannya keterasingan yang menimbulkan kesepian di tokoh perempuan dalam novel *Layangan Putus* karya Mommy ASF (3) Ditemukannya dampak keterasingan yang menyebabkan rasa bersalah yaitu *umwelt*, *mitwel*, dan *eigenwelt* dalam novel *Layangan Putus* karya Mommy ASF.

Kata Kunci : cinta, keterasingan, psikologi eksistensial Rollo May

Abstract

This research focuses on Rollo May's existential psychology which is studied in Mommy ASF novel Layangan Disconnected. This study aims to (1) describe the love of women in the novel Layangan Putus from the perspective of Rollo May existential psychology (2) describe the alienation of women in the novel Layangan Putus on the existential psychology of Rollo May (3) describe the impact of women's alienation in the novel Layangan Putus on the existential psychology of Rollo May. The method used in this study is qualitative using a psychotextual approach. Data collection techniques using note-taking. Analyzing the data using four techniques, namely classifying, interpreting, compiling corpus, and concluding. The results showed (1) the discovery of forms of love namely sex, eros, philia, and agape in the novel Layangan Putus by Mommy ASF (2) The alienation that causes loneliness in the female character in the novel Layangan Putus by Mommy ASF (3) The impact of alienation that causes guilt is found, namely umwelt, mitwel, and eigenwelt in the novel Layangan Putus by Mommy ASF.

Keywords: Love, Establishment, Existential Psychological Rollo May

PENDAHULUAN

Psikologi sastra adalah kajian sastra yang memandang karya sebagai aktivitas kejiwaan (Endraswara, 2013:96). Banyak karya sastra yang diciptakan melalui kejiwaan manusia. Dapat diketahui seberapa hidup karya sastra tersebut untuk mengungkapkan suatu ekspresi kejiwaan. Tidak hanya kejiwaan tetapi aspek pemikiran dan perasaan yang emosional dapat menciptakan suatu karya sastra. Perwatakan tokoh yang diciptakan dalam karya sastra mampu digambarkan melalui psikologi sastra. Salah satu novel yang berkaitan dengan perspektif psikologi sastra

terutama psikologi eksistensial Rollo May yang berhubungan signifikan dengan kesepian, rasa bersalah, dan bentuk cinta yaitu novel *Layangan Putus*. Novel ini menarik dikaji karena mempunyai nilai moral, agama, pendidikan, dan sosial.

Rumusan masalah penelitian ini yaitu (1) Bagaimana cinta perempuan dalam novel *Layangan Putus* perspektif psikologi eksistensial Rollo May ? (2) Bagaimana keterasingan perempuan dalam novel *Layangan Putus* perspektif psikologi eksistensial Rollo May? (3) Bagaimana dampak keterasingan perempuan dalam novel *Layangan Putus* perspektif psikologi eksistensial Rollo May?. Pada penelitian ini bertujuan

untuk mendeskripsikan (1) Mendeskripsikan cinta perempuan dalam novel *Layangan Putus* perspektif psikologi eksistensial Rollo May (2) Mendeskripsikan keterasingan perempuan dalam novel *Layangan Putus* perspektif psikologi eksistensial Rollo May (3) Mendeskripsikan dampak keterasingan perempuan dalam novel *Layangan Putus* perseptif psikologi eksistensial Rollo May. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoretis dan praktis bagi pembaca. Manfaat teoritis diharapkan dapat bermanfaat sebagai bentuk model mengembangkan dan menerapkan teori psikologi eksistensial Rollo May dalam penelitian karya sastra. Sedangkan manfaat praktis pada penelutian ini diharapkan dapat digunakan pengajar baik guru maupun dosen bahasa dan sastra Indonesia sebagai referensi bahan ajar perspektif psikologi sastra. Dan bagi peneliti yang sejenis diharapkan dapat digunakan menjadi bahan perbandingan dengan penelitian lainnya sebagai referensi untuk peneliti.

Penelitian Terdahulu Relevan

Pertama, Fa'izah (2022) judul penelitian ini yaitu *Konflik Batin Tokoh Kinan Dalam Novel Layangan Putus Karya Mommy ASF: Kajian Psikologi Sastra*. Penelitian ini menggunakan teori psikologi kepribadian Sigmund Freud. Hasil penelitian menunjukkan (1) Konflik (2) Ditinjau dari eksistensi psikologi Rollo May, tokoh utama dalam novel bernama Hesti mengaktualisasi dirinya melalui hubungan dengan lingkungan, para tokoh, dan dengan diri sendiri (3) Dampak dari tokoh utama dalam novel dapat memberikan suatu hal yang positif kepada para tokoh lainnya melalui keberadaannya di lingkungan sekitar.

Kedua, Riutami, Sutardi, Irmayani (2022) judul penelitian ini yaitu *Citra Perempuan Dalam Novel Layangan Putus Karya Mommy ASF Dengan Kajian Feminisme*. Penelitian ini menggunakan teori kritik sastra feminis. Hasil penelitian ini yaitu (1) perwujudan citra Kinan dalam aspek fisik ditunjukkan sebagai perempuan muda dan dewasa (2) perwujudan citra Kinan dalam aspek psikis ditunjukkan sebagai perempuan yang kuat, tegar, mandiri, dan optimis dalam hidupnya (3) perwujudan citra Kinan dalam aspek sosial yaitu dalam aspek keluarga, peran Kinan sebagai *single parent* bagi anaknya, dalam masyarakat peran Kinan sebagai perempuan yang tetap aktif dan bertanggung jawab.

Ketiga Siti Susanti (2022) judul penelitian ini yaitu *Analisis Emosi Dalam Novel Layangan Putus Karya Mommy ASF (Pendekatan Psikologi Sastra)*. Hasil penelitian ini yaitu (1) Emosi positif dalam novel *Layangan Putus* karya Mommy ASF adalah adanya cinta dan gembira (2) Emosi negatif dalam novel *Layangan Putus* karya Mommy ASF adalah adanya sedih, takut, dan marah.

Persamaan dengan ketiga penelitian relevan di atas yaitu sama-sama mengkaji mengenai psikologi eksistensial Rollo May. Perbedaan penelitian relevan yaitu objek yang digunakan yaitu novel *Layangan Putus*.

Psikologi Eksistensial Rollo May

Orang saat ini tidak menyadari sepenuhnya keterasingan mereka hanya membuat kondisi yang dialaminya menjadi nyata (May, 2019:46). Manusia sudah menjadi terasing dengan dunia alamiah manusia lain dan yang paling besar adalah menjadi terasing dengan dirinya sendiri. Manusia akan mengalami kesedihan dan kecemasan dapat menyebabkan dirinya menjadi terasing dengan dunia atau diri mereka sendiri.

Kesepian

Ciri utama manusia modern yaitu kesepian (May, 2019:30). Kesepian menggambarkan situasi manusia yang merasa dirinya terkucilkan, terisolasi, dan jika diungkapkan maka mereka akan terasing. Perasaan kesepian terjadi ketika orang merasa hampa dan takut (May, 2019: 32). Hal tersebut karena disebabkan adanya pengalaman-pengalaman manusia yang terhubung dengan orang lain. Dan ketika dirinya sendiri tanpa adanya orang lain akan menjadi khawatir.

Rasa Bersalah

May menegaskan adanya tiga bentuk rasa bersalah yaitu *umwelt*, *mitwelt*, dan *eigenwelt* (May, 2019:89). Pertama, *umwelt* yaitu orang yang kehilangan rasa kesendirian dan identitas mereka cenderung akan kehilangan rasa keterhubungan mereka dengan dunia seperti dengan benda-benda alam di sekitar (May, 2019:88). Rasa bersalah *umwelt* juga dapat menyebabkan adanya keterasingan dengan masyarakat.

Kedua, *mitwelt* yaitu seiring dengan hilangnya rasa kesendirian kita, hilang pula bahasa kita untuk mengomunikasikan makna-makna personal yang mendalam satu sama lain (May, 2019:82). Rasa bersalah yang muncul karena ketidakmampuan untuk kita untuk melihat secara akurat dunia orang lain. Hal tersebut menyebabkan rasa bersalah yang besar antara hubungan kita dengan mereka.

Ketiga, *eigenwelt* yaitu hilangnya keyakinan kita tentang nilai dan martabat pribadi adalah bahwa kita telah kehilangan pengertian tentang tragedi dalam kehidupan manusia (May, 2019:97). Rasa bersalah yang menyebabkan kita membantah potensi yang ada dalam diri kita sendiri dan merasakan kegagalan dalam memenuhinya.

Bentuk Cinta

May berpendapat bahwa orang yang ingin menangis, bercinta, dan membunuh dengan penuh semangat, mengagung-agungkan hasrat, *eros*, dan dorongan-dorongan yang menghancurkan (May, 2019:176-177).

Dan May membagi cinta kedalam empat bentuk yaitu seks, eros, philia, dan agape.

Pertama, seks yaitu tubuh diperlukan hanya sebagai sarana sensasi, dari mana seseorang dapat merasakan kenikmatan-kenikmatan tertentu dari sensasi-sensasi seksual (May, 2019:141). Fungsi biologis yang dapat dipuaskan melalui hubungan seksual atau cara melepaskan tekanan seksual lainnya.

Kedua, eros yaitu hasrat cinta sebagai pencinta kebijaksanaan, kekuatan dalam diri kita yang melahirkan kebijaksanaan, kekuatan dalam diri kita yang melahirkan kebijaksanaan dan keindahan (May, 2019:223). Hasrat psikologis yang mencari untuk menghasilkan keturunan atau kreasi lewat persatuan dengan seseorang yang dicintai.

Ketiga, philia yaitu kesenangan yang timbul dari kehadiran orang lain dan menegaskan nilai dan perkembangannya sejauh yang dia miliki sendiri sehingga memiliki dua unsur kebaikan dan kenyamanan orang lain, kesenangan serta kebahagiaan diri sendiri dari berhubungan dengannya (May, 2019:318). Rasa cinta yang muncul tidak dapat tumbuh dengan cepat namun perlahan-lahan.

Keempat, agape yaitu mampu membuat kontribusi yang sangat berguna untuk dunia yang mencekam ini jika kepedulian kita kepada sesama dan orang asing bermula dari upaya kita menjadikan diri kiat sendiri sebagai individu mampu menyintai (May, 2019:318). Penghargaan untuk orang lain, kepedulian atas kesejahteraan orang lain.

Memuat latar belakang masalah dan kajian Pustaka. Kajian Pustaka tidak perlu disubbabkan, keduanya masuk dalam subbab pendahuluan. Huruf times new roman 10, spasi multiple 1,15. Panjang pendahuluan 800—1000 kata.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Informasi yang didapatkan peneliti biasanya berupa kata atau teks. Tidak hanya kata atau teks yang dihasilkan tetapi juga bisa gambar dan angka untuk diteliti. Penelitian ini kata-kata yang dihasilkan akan dideskripsikan oleh peneliti. Karena penelitian sastra selalu menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif ini bertujuan untuk memahami fenomena yang akan diteliti. Penelitian ini memfokuskan pada data yang sesuai dideskripsikan. Jenis penelitian kualitatif adanya analisis proses berpikir secara deduktif dan induktif yang berkaitan dengan dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dan menggunakan logika ilmiah (Hardani dkk, 2020:248). Fenomena yang dikaji bisa dipaparkan secara deduktif dan induktif. Jadi narasi yang

dicantumkan bisa tertata dengan baik dan benar sesuai dengan urutan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu psikotekstual. Pendekatan tekstual yaitu pendekatan yang mengkaji aspek psikologis tokoh dalam karya sastra (Endraswara, 2013:97). Pendekatan ini yang dikaji melalui teks sastra.

Sumber data primer penelitian ini yaitu teks dalam novel *Layangan Putus* karya Mommy ASF yang terbit pada tahun 2020. Novel ini diterbitkan oleh RDM Publisher dan memiliki 268 halaman. Sumber data sekunder penelitian ini yaitu artikel, buku, dan skripsi yang relevan. Penelitian ini menghasilkan data-data yang berupa kalimat, paragraf, dialog atau monolog yang terdapat di novel *Layangan Putus* karya Mommy ASF yang berhubungan dengan rumusan masalah. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik simak-catat. Teknik simak-catat merupakan teknik yang dilakukan dengan cara menyimak satuan-satuan linguistik yang signifikan ada di dalam teks karya sastra dan sumbernya berasal dari dasar konsep-konsep teoritik (Faruk, 2012:168). Setelah data dikumpulkan teknik selanjutnya yaitu teknik catat dimana mencatat data yang memiliki korelasi dengan rumusan masalah. Maka diperlukan tata cara sebagai berikut (1) Membaca secara mendalam dan berulang-ulang data yang ada di novel *Layangan Putus* dan berkaitan dengan rumusan masalah (2) Menandai bagian-bagian tertentu yang memiliki relasi dengan rumusan masalah (3) Mengumpulkan data terutama yang memiliki relasi dengan rumusan masalah (4) Mencatat kutipan-kutipan data yang memiliki relasi dengan rumusan masalah (5) Memberikan kode pada data yang sudah diklasifikasikan di instrumen pengumpulan data (6) Menganalisis data yang sesuai dengan rumusan masalah di instrumen pengumpulan data. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan deskriptif. Teknik analisis deskriptif merupakan teknik analisis yang sederhana karena data hanya dideskripsikan (Wicaksono, 2022:138). Untuk melakukan teknik analisis data di penelitian ini, maka adanya prosedur analisis data sebagai berikut, (1) mengklasifikasikan (2) menginterpretasi (3) menyimpulkan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Cinta

Cinta merupakan suatu perasaan mendasar dan mendalam yang dialami oleh seseorang ketika mempunyai pasangan. Kebutuhan cinta akan mengalami empat bentuk ketika seseorang sudah saling mencintai. Empat bentuk cinta tersebut yaitu seks, eros, philia, dan agape.

Pada novel *Layangan Putus* ditemukan adanya bentuk cinta seks yang ada di tokoh perempuan Kinan, antara lain :

“Enam bulan pertama saat Aby lahir adalah masa yang berat untuk hubungan intim kami. Dia pernah sangat marah karena aku menolaknya. Aku tak sadar ini menora luka terhadap kepemimpinannya. Aku meminta maaf karena telah menyakiti perasaannya, namun aku memintanya pula untuk memahami kondisi psikisku.” (LP/1/92/C).

Berdasarkan kutipan tersebut menunjukkan bahwa seks dalam kehidupan rumah tangga merupakan sesuatu kebutuhan biologis yang harus dipenuhi oleh sepasang suami istri dikarenakan hal tersebut dapat membuat kesejahteraan rumah tangga nyaman dan tentram. Seks yang diinginkan oleh sang suami Aris terhadap sang istri Kinan sangatlah berpengaruh terhadap kondisi seksual secara alami yang dialami dalam rumah tangga.

Pada novel *Layangan Putus* ditemukan adanya bentuk cinta *eros* yang ada di tokoh perempuan Kinan, antara lain :

“Kutanya apa doanya, dia mengirimiku doa yang sangat indah. Aku lupa isi pastinya, tapi yang kuingat adalah : Ya Allah, karunialah hamba putri yang cantik jelita. Ku aminkan doanya. Akupun berharap kami bisa memiliki anak perempuan.” (LP/4/141/C)

Berdasarkan kutipan tersebut menunjukkan bahwa *eros* dalam kehidupan rumah tangganya, Kinan dan Aris tidak hanya berusaha untuk melakukan penyatuan biologis tetapi mereka juga berikhtiar kepada Allah. Kinan dan Aris sangat menginginkan anak perempuan.

Pada novel *Layangan Putus* ditemukan adanya bentuk cinta *philia* yang ada di tokoh perempuan Kinan, antara lain :

“Benar saja, disana aku menemukan pria yang menarik. Aku sudah lupa bagaimana kisah akhirnya kami berkenalan. Dia membelikanku minum, aku merasa tersanjung.” (LP/7/131/C)

Berdasarkan kutipan tersebut menunjukkan *philia* dalam kehidupan rumah tangganya yaitu cinta yang dirasakan Kinan kepada Aris tumbuh secara perlahan-lahan karena ia melihat perilaku aris yang sangat baik kepadanya.

Pada novel *Layangan Putus* ditemukan adanya bentuk cinta *agape* yang ada di tokoh perempuan Kinan, antara lain :

“Mas Aris, yang berada di sisi sebelah kiri juga hadir menggenggam tangan dan menyemangatiku mulai menangis. Sudah ya, Mbi... mau ya, operasi saja, ya? Sakitnya cuma sebentar kok kalau di operasi.” (LP/14/2/C)

Berdasarkan kutipan tersebut menunjukkan *agape* yang dialami oleh Kinan yaitu kepedulian yang didapatkan Kinan dari sang suami adalah salah satu bentuk ia dicintai. Aris memperdulikan keselamatan Kinan ketika kesakitan saat melahirkan anak pertamanya.

Kesepian

Kesepian merupakan perasaan yang menggambarkan situasi manusia yang merasa dirinya terkucilkan, terisolasi, dan jika diungkapkan maka mereka akan terasing. Kesepian merupakan suatu bagian dari rasa keterasingan yang dialami oleh tokoh perempuan dalam novel *Layangan Putus*.

Pada novel *Layangan Putus* ditemukan adanya bentuk cinta seks yang ada di tokoh perempuan Kinan, antara lain :

“Tapi, Mas Aris semakin sibuk. Ada rasa sepi yang harus aku bayar.” (LP/26/8/K)

Berdasarkan kutipan tersebut menunjukkan bahwa kesepian yang dialami oleh Kinan adalah ia merasa dirinya kesepian tanpa Aris. Karena Aris yang semakin sibuk untuk mengejar ilmu agama.

Rasa Bersalah

Rasa bersalah dalam eksistensi manusia dibagi menjadi tiga yaitu *umwelt*, *mitwelt*, dan *eigenwelt*.

Pada novel *Layangan Putus* ditemukan adanya *umwelt* yang ada di tokoh perempuan Kinan, antara lain :

“Kini teman main ku yang jadi kambing hitam?” (LP/31/210/DK)

Berdasarkan kutipan tersebut menunjukkan bahwa rasa bersalah yang dialami oleh Kinan adalah *umwelt*. Kinan merasa dirinya bersalah kepada teman-temannya. Karena Aris yang memberikan pernyataan bahwa Kinan salah pergaulan.

Pada novel *Layangan Putus* ditemukan adanya *mitwelt* yang ada di tokoh perempuan Kinan, antara lain :

“Aku tidak bisa memberikan segala kemudahan yang diberikan *daddy* mereka. Kolan renang, gadget, game, serta TV yang full internet.” (LP/32/16/DK)

Berdasarkan kutipan tersebut menunjukkan bahwa rasa bersalah yang dialami oleh Kinan adalah

mitwelt. Kinan merasa dirinya bersalah kepada anak-anaknya karena tidak bisa memberikan fasilitas yang diinginkan. Kinan merasa dirinya tidak bisa memberikan fasilitas yang diberikan Aris kepada anak-anaknya. Dirinya hanya mampu memberikan *playstation* sebagai hiburan anak-anaknya. Semenjak berpisah dengan Aris ia sudah tidak mendapatkan nafkah darinya.

Pada novel *Layangan Putus* ditemukan adanya *eigenwelt* yang ada di tokoh perempuan Kinan, antara lain :

“Apakah memang sekurang itu perhatianku pada Mas Aris hingga ia mencari sesuatu yang tidak didapatkan dariku?” (LP/37/105/DK)

Berdasarkan kutipan di atas pada **data 37** menunjukkan bahwa rasa bersalah yang dialami oleh Kinan adalah *eigenwelt*. Kinan merasa dirinya bersalah kepada dirinya sendiri. Karena ia tidak merasa tidak mampu mengurus Aris sehingga suaminya itu sampai berpaling ke wanita lain. Karena Aris yang sekarang berubah menjadi lebih fit. Menurutnya Aris mulai rajin merawat diri.

Hasil dan pembahasan dapat disubstitusikan lagi sesuai dengan hasil penelitian. Misal

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis pada pembahasan, penelitian yang berjudul “Cinta Dan Keterasingan Perempuan Dalam Novel *Layangan Putus* karya Mommy ASF: Perspektif Psikologi Eksistensial Rollo May” ini dapat disimpulkan sebagai berikut.

Eksistensi dalam diri manusia dapat dibagi menjadi berbagai macam yaitu ada cinta dan keterasingan. Kebutuhan cinta manusia dalam menjalani hubungan dengan seseorang dibagi menjadi empat yaitu seks, eros, philia, dan agape. Seks merupakan kebutuhan biologis setiap manusia dalam kehidupan berumah tangga. Pertama, seks tidak hanya dijadikan untuk memenuhi hasrat nafsu yang ada dalam diri manusia tetapi juga untuk melahirkan keturunan yang berarti eros. Kedua, eros yaitu menjalin hubungan intim dengan orang yang dicintai untuk menghasilkan keturunan. Ketiga, philia yaitu rasa cinta yang tumbuh secara perlahan-lahan kepada seseorang. Selain itu philia juga menggambarkan tentang menerima, mendampingi, dan menikmati kebersamaan dengan orang yang dicintai. Philia yang dialami oleh Kinan yaitu menikmati kebersamaan dengan orang yang dicintai yaitu Aris, mama Kinan, sahabat, dan anak-anaknya. Kinan juga menerima dan mendampingi Aris disaat suaminya itu sedang berada di titik terendah terkait pekerjaan. Serta Kinan yang bertemu dengan Aris di pesta menyebabkan mereka semakin dekat akhirnya tumbuh cinta dan menjalin hubungan pacaran berakhir di

pelaminan. Keempat, Agape yaitu memperhatikan kesejahteraan dan memperdulikan orang lain melebihi dirinya sendiri. Kinan dalam kehidupan rumah tangganya mendapatkan kesejahteraan dan kepedulian dari sang suami.

Keterasingan perempuan dalam novel layangan putus terdapat rasa kesepian yang dialami oleh tokoh perempuan yaitu Kinan. Ia merasa dirinya selalu kesepian di rumah meskipun ada anak-anaknya yang selalu menemaninya. Tetapi kesepian yang dimaksud oleh Kinan yaitu tidak adanya Aris yang selalu disampingnya. Aris selalu meninggalkan Kinan di setiap waktu untuk bekerja dan belajar agama. Adanya dampak keterasingan perempuan dalam novel layangan putus yaitu rasa bersalah. Rasa bersalah dibagi menjadi tiga yaitu *umwelt*, *mitwelt*, dan *eigenwelt*. Pertama, *umwelt* yaitu rasa bersalah terhadap orang lain. Kedua, *mitwelt* yaitu rasa bersalah kepada orang lain. Ketiga, *eigenwelt* yaitu rasa bersalah kepada dirinya sendiri.

SARAN

Penelitian yang berjudul “Cinta Dan Keterasingan Perempuan Dalam Novel *Layangan Putus* Karya Mommy ASF: Perspektif Psikologi Eksistensial Rollo May” ini hanya fokus pada satu tokoh saja yaitu Kinan. Eksistensi yang ada dalam diri Kinan terbentuk oleh cinta dan keterasingan yang dialami olehnya untuk kehidupan rumah tangganya. Banyak sekali konflik yang terjadi dalam rumah tangganya sehingga muncul keterasingan antara dirinya dan suami. Yang pada awalnya rumah tangga tersebut penuh dengan cinta dan kehangatan menyayangi satu sama lain.

Diharapkan penelitian pada novel *Layangan Putus* ini dapat dikembangkan oleh peneliti selanjutnya dengan menggunakan teori psikologi eksistensial Rollo May. Bagi peneliti yang akan meneliti novel *Layangan Putus* disarankan untuk menggunakan satu tokoh penggagas teori seperti teori psikologi eksistensial Rollo May. Dan juga peneliti dapat menggunakan sumber data yang berbeda dengan penelitian ini yaitu melalui film, cerpen, komik. Untuk pengajar bahasa dan sastra Indonesia bisa memperkenalkan acuan materi teori psikologi eksistensial Rollo May.

Kemukakan simpulan secara singkat dan jelas. Penyajian simpulan dapat berupa paragraph atau poin. Panjang simpulan 400—500 kata.

DAFTAR RUJUKAN

Abidin. 2002. *Analisis Eksistensial Untuk Psikologi dan Psikiatri*. Bandung: PT Refika Aditama

- Ahmadi. Anas. 2019. *Metode Penelitian Sastra Perspektif Monodisipliner dan Interdisipliner*. Gresik: Graniti
- Ahmadi. Anas. 2021. *Psikologi Sastra*. Surabaya. Unesa University Press
- Amir, Syahwan Alfianto, Inriati Lewa, dan M. Syafri Badaruddin. 2020. *Kebencian Dan Amarah Tokoh Eksil Dalam Cerpen Tanah Air Dan Asmara Dan Kematian Di Perbatasan Tiga Negara Karya Martin Aleida*. Ilmu Budaya. 8(2): 230.
- Aryani dan Muhammad Abdalah. 2022. *Psikologi Eksistensial Tokoh Ancika Dalam Novel Ancika Karya Pidi Baiq*. Pustaka Indonesia. 2(3): 165.
- Burhan, Faika. 2020. *Fragmentasi Identitas Etnis Tionghoa Dalam Novel Bukan Cinta Sesaat Karya Mira Widjaja*. Idea Of History. 3(2): 87.
- Endraswara. Suwardi. 2013. *Metodologi Penelitian Sastra*. Jakarta: PT. Buku Seru
- Fatwikingsih. Nur. 2020. *Teori Psikologi Kepribadian Manusia*. Yogyakarta: AndiOffset
- Hawa. Masnuatul. 2017. *Teori Sastra*. Yogyakarta: Deepublish
- Henny Nopriyani dan Distiyana. 2020. *Poligami Dan Perubahan Psikologi Tokoh Utama Dalam Novel "Cinta Di Tanah Haram" Karya NUcke Rahma*. Disastra. 2(1): 23-24.
- Idi Warsah dan Mirzon Daheri. 2021. *Psikologi: Suatu Pengantar (Edisi Revisi)*. Yogyakarta. Tunas Gemilang Press
- Keuis Rista Ristiana dan Ikin Syamsudin Adeani. 2017. *Konflik Batin Tokoh Utama Dalam Novel Surga Yang Tak Dirindukan 2 Karya Asma Nadia*. Literasi. 1(2).
- Koeswara. 1987. *Psikologi Eksistensial*. Bandung: Rosda Offset
- May. Rollo. 2019. *Manusia Mencari Dirinya*. Yogyakarta: Basabasi
- Melia Nuryanti dan Teti Sobari. 2019. *Analisis Kajian Psikologi Sastra Pada Novel "Pulang" Karya Leila S. Chudori*. Parole. 2(4):501-502.
- Minderop. Albertin. 2018. *Psikologi Sastra Karya Sastra, Metode, Teori, dan Contoh Kasus*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia anggota IKAPI DKI Jakarta
- Mustika dan Wening Udasmoro. 2016. *Eksistensi Menjadi Pelacur Dalam Novel Tuhan, Izinkan Aku Menjadi Pelacur! Karya Muhidin M. Dahlan*. Kandai. 12(1): 134-135.
- Nursholatiyah, Murahim, dan Muh. Khairussibyan. 2022. *Struktur Kepribadian Tokoh Utama Kinan Dalam Novel Layangan Putus Karya Mommy Asf Kajian Psikoanalisis: Sigmund Freud*. Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan. 7(3c): 1711-1712.
- Putra, Febi Galuh. 2014. *Keterasingan Dalam Utopia "Antara Haag Dan Delft" Karya Rilda A.OE Taneko*. Poetika. 2(2): 89-90.
- Pratiwi, Arum Iga. 2022. *Eksistensi Tokoh Utama Dalam Novel Lebih Senyap Dari Bisikan Karya Andina Dwifatma: Kajian Psikologi Eksistensial Rollo May*. Bapala. 9(2):136.
- Prissilia Prahesta Waningyun dan Siti Fadilatul Aqilah. 2022. *Analisis Psikologi Sastra Tokoh Utama dan Nilai Pendidikan Karakter Dalam Novel Hati Suhati karya Khilma Anis*. Metalingua Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. 7(1):26-27
- Prakoso. Dian. 2019. *Eksistensi Psikologis Tokoh Utama Dalam Novel Lintang Kesaput Mega Karya Tulus Setiyadi (Tinjauan Psikologu Eksistensial Rollo May)*. (Skripsi, Universitas Sebelas Maret, 2019). Diakses dari <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/download/73479/MzgwNjlx/Eksistensi-psikologis-tokoh-utama-dalam-novel-lintang-kesaput-mega-karya-Tulus-Setiyadi-tinjauan-psikologi-eksistensial-rollo-may-COVER.pdf>
- Rahmah Purwahida dan Risyah Shabrina. 2020. *Kategorisasi Emosi Tokoh Utama "Nicky" Dalam Winter Dreams Karya Maggie Tiojakin: Kajian Psikologi Sastra*. Bahtera. 7(1): 920-921.
- Rahman, Aulia. 2019. *Eksistensi Dan Konsep On Dalam Cerpen Imogayu Karya Akutagawa Ryunosuke: Tinjauan Psikoanalisis Eksistensialisme Rollo May*. Kotoba. 7(1):48.
- Rene Weltek dan Austin Warren. 2016. *Teori Kesusastraan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Riutami, Sutardi, dan Irmayani. 2022. *Citra Perempuan Dalam Novel Layangan Putus Karya Mommy ASF Dengan Kajian Feminisme*. EDU-KATA. 8(2):211-212.
- Safitri. Ami. 2014. *Analisis Psikologis Sastra Pada Novel Amrike Kembang Kopi Karya Sunaryata Soemardjo*. Jurnal Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa Universitas Muhammadiyah Purworejo. 05(05):2-3.
- Saleh. Adnan Achiruddin. 2018. *Pengantar Psikologi*. Makassar: Aksara Timur
- Semium. Yustisnus. 2021. *Teori-teori Kepribadian Humanistik*. Yogyakarta: PT. Kanisius
- Sugiarti, Eggy Fajar Andalas, dan Arif Setiawan. 2020. *Desain Penelitian Kualitatif Sastra*. Malang. Penerbit Universitas Muhammadiyah Malang
- Wicaksono. Agung. 2022. *Metodologi Penelitian Pendidikan Pengantar Ringkas*. Yogyakarta: Garudhawaca
- Yulianto, Ichlasul Mochammad. 2017. *Cita Tokoh Ny. Talis Dalam Novel Ny. Talis (Kisah Mengenai Madras) Karya Budi Darma: Kajian Psikoanalisis*. Bastra. 4(1): 58-59.
- Zuhairotun Nisa' dan Raras Hafidha Sari. 2022. *Karakteristik Tokoh Utama "Alif" Dalam Novel Negeri Lima Menara Kary Ahmad Fuadi (Tinjauan Psikologi Sastra)*. Disastri (Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia). 4(1):67-68